

## BAB V

### PENUTUP

Pada bab terakhir ini akan dibahas mengenai kesimpulan, saran pemanfaatan produk dan pengembangan produk lebih lanjut.

#### A. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan ini menghasilkan produk bahan ajar modul IPA berbasis *outdoor learning*. Pengembangan bahan ajar modul ini mengacu pada rancangan penelitian dan pengembangan model ADDIE yang dikembangkan oleh Dick and Carry.

Hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul terdiri dari beberapa tahapan yang diadaptasi dari model pengembangan ADDIE yaitu *analysis* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implementation* (implementasi) dan *evaluation* (evaluasi). Tahap analisa yakni proses identifikasi masalah yang terjadi pada peserta didik dan segala kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. tahap kedua yakni perancangan draft modul berdasarkan analisis yang dilakukan sebelumnya. Yang ketiga adalah tahap pengembangan yakni penilaian oleh validasi ahli media dan ahli materi. Tahap implementasi meliputi kegiatan uji coba produk kepada peserta didik dan tahap terakhir yakni evaluasi produk.
2. Produk yang dikembangkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah modul pembelajaran IPA. Isi modul yang dikembangkan adalah materi IPA

kelas IV pada semester dua. Modul terdiri dari empat bab pokok dan beberapa sub bab. Penyajian modul dengan bersandar pada materi buku pegangan sebelumnya dan dikembangkan sesuai kebutuhan peserta didik. Modul dilengkapi dengan materi, kegiatan percobaan, gambar ilustrasi, pemodelan, soal latihan dan kunci jawaban. Tujuannya adalah agar peserta didik lebih tertarik untuk mempelajari modul IPA ini.

3. Pengembangan bahan ajar modul IPA ini divalidasikan kepada ahli media, ahli materi dan praktisi lapangan yakni guru dan peserta didik. Hasil validasi dari semua ahli terhadap aspek penilaian yang disajikan menunjukkan bahwa modul IPA ini layak untuk di implementasikan di MI Tarbiyatul Khoiriyah. Hal ini dibuktikan dengan validasi dari ahli media, ahli materi, guru dan peserta didik dengan instrument berupa angket. Hasil analisis data dari angket aspek kelayakan kegrafikan mendapat nilai 90% yang menunjukkan modul IPA sangat layak di implementasikan. Aspek Kelayakan isi mendapatkan nilai 87,5% dari ahli materi dan 92% dari guru yang berarti modul tergolong sangat layak di implementasikan. Aspek Kelayakan penyajian mendapatkan nilai 77,5% dari ahli materi dan 85% dari guru yang berarti modul layak di implementasikan di lapangan. Aspek Kelayakan bahasa mendapat nilai 77,7% dari ahli materi dan 85% dari guru yang menunjukkan modul tergolong layak digunakan. Aspek Kelayakan kontekstual mendapatkan nilai 77,7% dari ahli materi dan 85% dari guru yang berarti modul layak di implementasikan di lapangan. Analisis nilai hasil belajar peserta didik menggunakan aplikasi SPSS 25 menunjukkan

hasil yang baik. Pada uji normalitas data menunjukkan bahwa data yang digunakan normal, dibuktikan dengan nilai signifikansi dari output SPSS untuk kelas A adalah 0,200 dan 0,136 (lebih besar dari 0,05) dan kelas B 0,19 dan 0,253 (lebih besar dari 0,05). Uji homogenitas menunjukkan nilai  $0,131 > 0,05$  yang berarti ragam nilai kelas IV A dan kelas IV B adalah homogen. Selanjutnya dilakukan uji T yang menghasilkan nilai  $0,000 < 0,05$  dari output SPSS 25. Hal ini menunjukkan nilai signifikansi  $t$  lebih kecil dari 5% yang artinya terdapat perbedaan yang signifikansi antara nilai peserta didik yang belajar dengan modul IPA dengan siswa yang tidak menggunakan modul IPA di MI Tarbiyatul Khoiriyah. Rata-rata nilai hasil *post test* antara kelas IV A dan kelas IV B adalah  $66,5 < 84,5$  yang berarti penggunaan modul IPA ini mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik di MI Tarbiyatul Khoiriyah.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Supaya produk pengembangan bahan ajar modul IPA berbasis *outdoor learning* ini dapat dimanfaatkan secara maksimal maka perlu diberikan beberapa saran terkait, diantaranya:

### **1. Saran Pemanfaatan Produk**

Keunggulan produk bahan ajar modul IPA berbasis *outdoor learning* ini adalah berisi materi IPA yang terfokus pada kelas IV. Kegiatan yang ada di dalam modul juga sangat menarik karena berbasis *outdoor learning* atau banyak dilakukan diluar kelas. Penyajian modul sangat menarik, banyak gambar ilustrasi yang penuh warna. Rangkaian kegiatan peserta didik

didasarkan pada pendekatan ilmiah yang tersusun rapi sehingga membantu peserta didik dalam menyerap informasi.

Produk bahan ajar IPA berbasis *outdoor learning* ini dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan di kelas IV semester II MI Tarbiyatul kHoiriyah karena memuat materi IPA yang sesuai dengan bahan ajar sebelumnya dan berdasarkan kurikulum 2013. Modul IPA berbasis *outdoor learning* ini juga dapat membantu guru dalam menyampaikan materi IPA kelas IV. Guru juga dapat memanfaatkan modul ini untuk berinovasi dalam penyampaian pembelajaran IPA yakni dengan belajar diluar kelas.

Saran pemanfaatan produk bahan ajar modul IPA berbasis *outdoor learning* adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik diharapkan membaca dan mengikuti petunjuk belajar yang ada di dalam modul
- b. Peserta didik diharapkan membaca buku atau sumber lain yang terkait, sehingga dapat menambah pengetahuan tentang materi yang dipelajari
- c. Peserta didik diharapkan mengerjakan semua kegiatan dan latihan soal dalam modul dengan baik sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan dari modul

## 2. Saran Desiminasi Produk

Produk bahan ajar modul IPA berbasis *outdoor learning* ini dapat disebarluaskan di sekolah yang bersangkutan atau bahkan di sekolah lain.

Penyebaran produk harus tetap memperhatikan dan memperhitungkan karakteristik dari peserta didik sehingga dapat bermanfaat dan tidak dilakukan dengan sia-sia.

### 3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pengembangan lebih lanjut terhadap produk bahan ajar IPA berbasis *outdoor learning* ini sangat dibutuhkan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran IPA kelas IV di MI Tarbiyatul Khoiriyah Kediri.

### C. Keterbatasan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan ini memiliki beberapa keterbatasan.

Keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan hanya memuat materi pembelajaran IPA kelas IV semester II
2. Penelitian ini hanya berlaku pada subjek penelitian yang terbatas, yakni 24 peserta didik di MI Tarbiyatul Khoiriyah.
3. Produk bahan ajar modul IPA berbasis *outdoor learning* yang dikembangkan peneliti hanya diproduksi secara terbatas untuk kepentingan tugas akhir Tesis saja.